

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian sendiri memiliki berbagai sub sektor dalam bidangnya antara lain adalah sektor peternakan. Sektor peternakan merupakan salah satu tumpuan perekonomian masyarakat. Sebagai salah satu sektor yang menjadi andalan perekonomian bagi masyarakat, sektor peternakan harus mampu menjadi sandaran perekonomian dan memiliki kontribusi yang cukup besar dalam pencapaian tujuan pembangunan perekonomian (Kementan, 2013).

Peternakan sebagai salah satu sub sektor dalam sektor pertanian merupakan bagian integral dari keberhasilan sektor pertanian di Indonesia. Oleh karena itu, pembangunan sektor peternakan diarahkan untuk meningkatkan pendapatan petani peternak, mendorong diversifikasi pangan dan perbaikan kualitas gizi masyarakat. Adanya perbaikan tingkat pendapatan dan kesejahteraan rakyat, konsumsi protein hewani diperkirakan akan terus meningkat disamping peluang dan potensi pasar. Salah satu lembaga yang berperan penting dalam pembangunan peternakan adalah modal yang cukup.

Peternakan juga merupakan salah satu bisnis yang mempunyai prospek yang sangat bagus apabila dikembangkan secara optimal. Pembangunan bisnis peternakan bertujuan untuk meningkatkan produksi peternakan dengan prioritas untuk pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi serta meningkatkan pendapatan peternak. Fungsi terbesar produk peternakan adalah menyediakan protein, energi, vitamin dan mineral untuk melengkapi hasil-hasil pertanian. Salah satu nutrisi penting asal produk peternakan adalah protein hewani yang sarat dengan kandungan berbagai asam amino dan unsur-unsur lainnya yang dibutuhkan bagi

tubuh untuk tumbuh dan bereproduksi. Selain itu protein hewani asal produksi ternak seperti susu daging dan telur mengandung kelengkapan asam amino dengan nilai hayati yang tinggi.

Kemampuan dari sektor peternakan sebagai salah satu andalan perekonomian di Jawa Timur dapat dilihat dari besarnya sumbangan sektor ini pada Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto seperti terlihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha (persen) 2014 – 2018

Industri	2014	2015	2016	2017	2018
Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	3.54	3.28	2.41	1.58	-2.10
Pertanian, Peternakan, Perburuan, Dan Jasa Pertanian	2.95	2.70	2.32	0.51	-2.45
Tanaman Pangan	2.98	3.13	1.76	-2.02	-3.82
Tanaman Holtikultural	3.06	5.03	6.88	-1.20	-3.08
Tanaman Perkebunan	4.97	1.25	-0.74	2.55	-0.07
Peternakan	1.15	2.01	3.49	3.90	-1.56
Jasa Pertanian Dan Perkebunan	3.59	3.00	2.44	1.58	-8.09

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 sektor peternakan terus mengalami pertumbuhan mulai dari 1.15% pada tahun 2014 menjadi 3.90% pada tahun 2017. Pada Tahun 2018 PDB (Produk Domestik Bruto) untuk peternakan hanya bernilai -1.56% hal ini dikarenakan data pada Tahun 2018 merupakan data yang diperoleh hanya sampai semester satu. Namun berdasarkan laju pertumbuhan, rata – rata setiap tahunnya merupakan indikasi bahwa sektor ini semakin diminati oleh masyarakat sebagai lapangan usaha yang dapat diandalkan sebagai tumpuan harapan pembangunan ekonomi di Jawa Timur.

Selain sebagai sumber penghasilan bagi masyarakat, sektor peternakan juga merupakan sektor yang sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani bagi masyarakat terutama dalam mendukung tercapainya Pola Pangan

Harapan (PPH) masyarakat. Protein hewani bermanfaat sebagai sumber energi dalam beraktifitas, pertumbuhan sel dan jaringan serta cadangan energi tubuh. Hingga kini pemenuhan protein hewani tidak dapat digantikan dengan zat yang lain. Peternakan Provinsi Jawa Timur cukup berpengaruh secara nasional. Pada Tahun 2013, populasi sapi potong Jawa Timur mencapai 28,30% dari populasi nasional. Sapi potong Jawa Timur diekspor ke beberapa Provinsi lain, seperti DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Kalimantan Selatan. Produksi hasil peternakan Jawa Timur juga menjadi andalan di tingkat Nasional. Produksi susu segar di Jawa Timur mencapai 980 ton/hari dimana pada Tahun 2013 mencapai 416.418 ton atau setara dengan 42,45% dari total produksi nasional, produksi telur 19,79% dari produksi telur nasional, dan produksi daging 12,4% dari produksi nasional.

Usaha peternakan yang banyak diminati oleh masyarakat saat ini salah satunya adalah usaha peternakan unggas. Hal ini dikarenakan peternakan unggas merupakan usaha yang dapat diusahakan mulai dari skala usaha rumah tangga hingga skala usaha besar. Salah satu peternakan unggas yang saat ini kembali diminati oleh masyarakat adalah peternakan puyuh, hal ini dikarenakan beberapa keunggulan yang dimiliki oleh ternak puyuh diantaranya kemampuan produksi telurnya cepat dan tinggi (Listiyowati, 2007). Puyuh betina mampu bertelur saat berumur sekitar 41 hari. Pada masa bertelur, dalam satu tahun dapat dihasilkan 250–300 butir telur dengan berat rata–rata 10 gram/butir, yaitu dalam periode bertelur sekitar 9–12 bulan. Jika ditinjau dari nilai kandungan gizi telur puyuh memiliki keunggulan dibandingkan dengan telur jenis lainnya. Informasi perbandingan perbedaan susunan protein dan lemak telur unggas dapat dilihat pada Tabel 1.2

Tabel 1.2 Perbedaan Susunan Protein dan Lemak Telur Unggas

Jenis Unggas	Protein (%)	Lemak (%)	Karbohidrat (%)	Abu (%)
Ayam ras	12.7	11.3	0.9	1.0
Ayam buras	13.4	10.3	0.9	1.0
Itik	13.3	14.7	0.7	1.1
Angsa	13.9	13.3	1.5	1.1
Merpati	13.8	12.0	0.8	0.9
Kalkun	13.1	11.8	1.7	0.8
Puyuh	13.1	11.1	1.0	1.1

Sumber : Listiyowati (2007)

Berdasarkan data pada Tabel 1.2 terlihat bahwa telur puyuh memiliki kandungan protein yang tinggi tetapi kadar lemak yang rendah. Telur puyuh memiliki kadar protein 13,1 % dan telur ayam ras mengandung 12,7% akan tetapi kandungan kolesterol telur puyuh lebih tinggi. Kadar kolesterol pada telur puyuh 16-17 mg, sedangkan pada telur ayam ras terdapat kolesterol 6-8 mg untuk setiap gramnya (Saerang, 1997). Beberapa spesies unggas kuning telurnya terdiri atas 65-70% trigliserida (lemak netral) dan 25-30% merupakan fosfolipid yang merupakan penyusun terbesar (75%) dari fosfatidilkolin.

Kandungan protein yang tinggi dan kadar lemak yang rendah membuat telur puyuh sangat baik untuk kebutuhan gizi anak. Keunggulan dari segi kandungan gizi inilah yang menjadikan telur puyuh semakin diminati oleh masyarakat untuk kebutuhan gizi anak dan yang dewasa semakin peduli terhadap kesehatan, telur puyuh merupakan salah satu komoditi peternakan dari jenis produksi telur yang memiliki permintaan yang cukup tinggi dan memiliki segi keunggulan sebagai penyedia protein bagi masyarakat. Kandungan gizinya mampu bersaing dengan unggas-unggas yang populer, seperti ayam dan itik. Besarnya konsumsi terhadap telur puyuh dan nilai gizi serta manfaat yang dikandung pada telur puyuh, menunjukkan potensi bisnis yang cukup besar dan menunjukkan kontribusi terhadap asupan protein Nasional dan pembangunan kualitas manusia Indonesia.

Konsumsi peternakan unggas di Indonesia terbilang cukup tinggi, hal tersebut sangat rasional apabila dilihat dari fungsi yang memberikan keuntungan dari kandungan gizi dari produk peternakan itu sendiri. Jika dilihat dari konsumsi produk peternakan per kapita dapat dilihat pada tabel 1.3

Tabel 1.3 Konsumsi Produk Peternakan Per Kapita Tahun 2014-2018

Komoditi	Satuan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
Telur ayam ras	Butir	6.30894	97.398	99.796	106.418	108.399
Telur ayam buras	Butir	2.607	3.754	3.546	4.067	3.806
Telur itik	Butir	1.512	2.138	1.981	2.086	2.033
Telur puyuh	Butir	3.754	6.674	7.769	9.177	-
Telur lainnya	Butir	0.156	-	-	0.104	6.518
Telur asin	Butir	0.939	-	-	1.721	-

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan hasil bahwa konsumsi telur puyuh perkapita mengalami kenaikan dari setiap tahunnya, hal tersebut menjadikan suatu peluang bagi produsen telur puyuh untuk bisa memenuhi kebutuhan konsumen yang terus meningkat tersebut.

Peternakan telur puyuh yang terdapat di Provinsi Jawa Timur yang memiliki kontribusi besar terhadap pemenuhan kebutuhan konsumsi telur puyuh salah satunya adalah Kabupaten Jombang. Peternakan tersebut salah satunya adalah UMKM Arda Gemax Golden Puyuh Jombang yang terletak di Dusun Kalangan Desa Keplaksari Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh merupakan peternakan yang saat ini sedang melakukan pengembangan usaha ternak puyuhnya dengan terus meningkatkan penjualan telur yang dikelolanya. Perkembangan produksi telur puyuh pada Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh saat ini mencapai skala usaha sebesar 60.000 ekor burung puyuh petelur dapat dilihat pada Tabel 1.4

Tabel 1.4 Perkembangan Populasi Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh Per Bulan Maret 2020

Tahun	Jumlah Ternak Puyuh Petelur (Ekor)
2018	50.000
2019	60.000

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Pada awal berdiri, Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh mempunyai populasi sebanyak 400 ekor puyuh petelur, Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh berdiri sejak Tahun 1993, namun pada Tabel 1.4 hanya di kalkulasi pada Tahun 2018 dan 2019 dikarenakan Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh masih mencakup skala menengah kebawah sehingga peternak puyuh hanya mengkalkulasi atau mengarsipkan dua tahun terakhir, pada Tahun 2018 Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh skala usahanya mencapai jumlah populasi ternak sebanyak 50.000 ekor dan terus mengalami perkembangan. Pada Tahun 2019 UMKM Arda Gemax Golden Puyuh Jombang menambah jumlah populasi burung puyuh petelur sebanyak 10.000 ekor sehingga total jumlah pada Tahun 2019 yaitu sebanyak 60.000, jumlah tersebut mencapai jumlah yang tinggi karena UMKM Arda Gemax Golden Puyuh Jombang setiap harinya mampu menghasilkan jumlah telur yang mencapai 60.000. Perkembangan jumlah produksi telur Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh dapat dilihat pada Tabel 1.5

Tabel 1.5 Perkembangan Rata – Rata produksi Telur Puyuh UMKM Arda Gemax 2020

Tahun	Rata - Rata Produksi Telur Puyuh		
	Per-Minggu (Butir)	Per-Bulan (Butir)	Per-Bulan (Peti)
2018	350.000	1.400.000	1.166
2019	420.000	1.680.000	1.400

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Pada Tabel 1.5 dapat diketahui rata – rata produksi telur puyuh Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh terus mengalami peningkatan tiap Tahunnya. Pada Tahun 2018 Golden Puyuh memproduksi rata-rata Per-Mingguanya sebesar

350.000 butir telur dan setiap Bulannya sebesar 1.400.000 butir telur sehingga menghasilkan 1.166 peti Per-bulan. Pada Tahun 2019 Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh mengalami peningkatan sebesar 420.000 butir telur Per-Minggunya dan setiap Bulannya sebesar 1.680.000 butir telur sehingga menghasilkan 1.400 peti Per-Bulannya, peningkatan produksi tersebut dikarenakan penambahan kapasitas populasi burung puyuh yang dilakukan oleh Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh pada setiap Tahunnya. Peningkatan ini akan terus terjadi seiring dengan adanya kegiatan pengembangan usaha yang dilakukan oleh bisnis kecil Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh Jombang.

Sementara itu, tingkat persaingan semakin tinggi dengan masuknya telur puyuh yang berasal dari luar Jombang ke pasar di wilayah Jawa Timur yang menjadi pasar sasaran Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh menjadi suatu ancaman yang dapat menghambat kegiatan penjualan yang akan dilakukan oleh UMKM Peternakan Golden Puyuh. Beberapa pasar yang saat ini menjadi pasar sasaran utama dari Peternakan Golden Puyuh dapat di lihat pada Tabel 1.6

Tabel 1.6 Pasar Sasaran Bisnis Kecil Arda Gemax Golden Puyuh Jombang

No.	Wilayah	Pasar Sasaran	Pesaing
1.	Utara	Pasar Babat, Pasar Agrobis.	Peternak puyuh Babat Lamongan.
2.	Timur	Pasar Tanjung, Pasar Krian.	Peternak puyuh Mojokerto.
3.	Jombang	Pasar Jombang	Peternak puyuh Jombang.

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 1.6 dapat diketahui bahwa pasar yang menjadi target pasar utama dari Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh mendapatkan pasokan telur puyuh tidak hanya berasal dari daerah Jombang tetapi juga berasal dari luar wilayah Jombang yaitu telur puyuh yang berasal dari daerah Lamongan, Mojokerto yang juga terdapat peternakan puyuh. Berdasarkan fakta tersebut dapat

disimpulkan bahwa terdapat persaingan di pasar wilayah Jombang yang berasal dari peternakan yang ada diluar wilayah Jombang.

Adanya peningkatan persaingan dengan telur puyuh yang berasal dari luar wilayah Jombang, menuntut Peternakan Golden Puyuh untuk memiliki strategi pemasaran yang tepat agar usaha yang dijalankan terus berkembang dan menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Demikian juga halnya dalam menyikapi perubahan paradigma masyarakat untuk hidup sehat dan perkembangan pasar serta kebutuhan konsumennya, Bisnis Kecil Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh yang memproduksi telur puyuh, juga dituntut lebih jeli untuk mengenali konsumen dan calon konsumennya. Suatu Bisnis Kecil akan unggul dalam persaingan jika mampu mengenali segmen pasarnya, target pasarnya, dan posisi produknya terhadap konsumen. Langkah pertama yakni mengidentifikasi dan membentuk kelompok pembeli yang terpisah-pisah yang mungkin membutuhkan telur puyuh. Langkah kedua adalah target pasar atau penentuan pasar sasaran, yakni tindakan memilih satu atau lebih segmen pasar untuk dimasuki atau di layani. Dan langkah ketiga adalah posisi, yaitu tindakan membangun dan mengkomunikasikan manfaat pokok dari telur puyuh.

Dengan mempertimbangkan pentingnya melakukan penentuan segmentasi, target dan posisi dalam menghadapi paradigma masyarakat yang jeli dan melakukan penerapan pola hidup sehat dengan cara mengurangi konsumsi telur puyuh karena telur puyuh memiliki kandungan kolestelor tinggi serta persaingan pasar yang semakin ketat, maka peneliti tertarik untuk menelaah lebih lanjut mengenai penentuan segmentasi, Target dan Posisi. Berdasarkan hal tersebut

maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada penentuan STP oleh Bisnis Kecil Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh, dengan demikian peneliti ingin melakukan **“SEGMENTASI, TARGET, POSISI (STP) DALAM PEMASARAN TELUR PUYUH PADA BISNIS KECIL ARDA GEMAX GOLDEN PUYUH JOMBANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam memasarkan telur puyuh, produsen telur puyuh berupaya agar dapat menjual telur puyuhnya dengan hasil yang maksimal dan mendapatkan posisi pasar yang menguntungkan dengan merencanakan dan melaksanakan penentuan strategi pemasaran yang tepat dan efektif.

Oleh karena itu, hal yang menjadi permasalahan umum dan khususnya pada Bisnis kecil Arda Gemax Golden Puyuh Jombang adalah perubahan pola pikir masyarakat terhadap paradigma hidup sehat yang dipengaruhi oleh konsumen yang memiliki penghasilan atau gaji yang tinggi, konsumen yang berpendidikan, dan konsumen yang menerapkan pola hidup sehat, secara otomatis akan mengurangi pemasaran pada telur puyuh, serta dengan adanya persaingan dari luar yang masuk ke pasar sasaran. Sehingga perlu adanya penentuan segmentasi, target, dan posisi yang dilakukan untuk melakukan penjualan telur puyuhnya, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Bisnis Kecil Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh menentukan segmentasi pasar pada penjualan telur puyuh ?
2. Bagaimana Bisnis Kecil Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh menentukan Target pasar pada penjualan produk telur puyuh ?

3. Bagaimana Bisnis Kecil Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh Posisi telur puyuh terhadap konsumen ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk menganalisis penentuan segmentasi pasar Bisnis Kecil Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh pada penjualan telur puyuh.
2. Untuk menganalisis penentuan target pasar Bisnis Kecil Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh pada penjualan telur puyuh.
3. Untuk menganalisis penentuan Posisi telur puyuh Bisnis Kecil Peternakan Arda Gemax Golden Puyuh terhadap konsumen.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak antara lain :

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Sebagai persiapan diri untuk terjun ke dunia kerja;
 2. Sebagai wahana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan;
 3. Mampu membandingkan teori-teori yang telah diperoleh dengan kondisi di lapang;
 4. Mampu menguji sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori ilmu agribisnis secara praktis.
- b. Bagi Perguruan Tinggi
 1. Sebagai tambahan referensi yang dapat dijadikan perbendaharaan ilmu dan pengetahuan utamanya bagi mahasiswa dan civitas akademika pada umumnya;

2. Sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah sejenis
- c. Bagi Bisnis Kecil Arda Gemax Golden Puyuh Jombang
1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan masukan dalam penelitian yang bersifat umum berkaitan dengan strategi segmentasi, target, dan posisi khususnya di Bisnis kecil Arda Gemax Golden Puyuh Jombang.
 2. Sebagai bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait strategi segmentasi, target, dan posisi di Bisnis Kecil Arda Gemax Golden Puyuh Jombang.
 3. Sebagai bahan informasi ilmiah untuk acuan kebijakan dalam bidang strategi segmentasi, target dan posisi di Bisnis Kecil Arda Gemax Golden Puyuh Jombang.